

Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa melalui Pelatihan Kreativitas dan Inovasi

Developing Students' Entrepreneurial Spirit through Creativity and Innovation Training

Mukhtar Galib

Maulana

Muhammad Basri

Arif Mashuri

Andi Ardasanti

Department of Economic, STIM
Lasharan Jaya, Makassar City,
Indonesia

email:

mukhtargalib.stimlash@gmail.com

Kata Kunci

Pelatihan

Kreatifitas

Kewirausahaan

Keywords:

Training

Creativity

Entrepreneurship

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: August 2024

Abstrak

Pelatihan Kreativitas dan Inovasi untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, diskusi kelompok, brainstorming, simulasi, studi kasus, workshop, dan pendampingan individu. Materi pelatihan mencakup konsep kewirausahaan, peluang bisnis, karakteristik entrepreneur, teknik brainstorming, business model canvas, komponen rencana bisnis, strategi pemasaran, analisis keuangan, motivasi, self-leadership, dan time management. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan rata-rata skor tes pengetahuan kewirausahaan dari 60 menjadi 85. Sebanyak 25 mahasiswa mampu menyusun business model canvas yang lengkap dan 22 mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif. Peserta pelatihan juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif, serta peningkatan tingkat kepercayaan diri dalam memulai dan mengembangkan bisnis. Pelatihan ini menunjukkan hasil yang positif dan dapat menjadi model bagi program pelatihan kewirausahaan lainnya untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan karir mereka sebagai entrepreneur.

Abstract

Creativity and Innovation Training to Foster Entrepreneurial Spirit among Students aims to enhance students' knowledge, skills, and confidence in entrepreneurship. The training methods employed include lectures, group discussions, brainstorming, simulations, case studies, workshops, and individual mentoring. Training materials cover entrepreneurship concepts, business opportunities, entrepreneurial characteristics, brainstorming techniques, business model canvas, business plan components, marketing strategies, financial analysis, motivation, self-leadership, and time management. The training outcomes indicate an average increase in entrepreneurship knowledge test scores from 60 to 85. 25 students were able to develop complete business model canvases, and 22 students created comprehensive business plans. Participants also demonstrated improved abilities in generating creative and innovative business ideas, as well as increased confidence levels in initiating and developing businesses. This training shows positive results and can serve as a model for other entrepreneurship training programs to assist students in achieving their career goals as entrepreneurs.



© 2024 Mukhtar Galib, Maulana, Muhammad Basri, Arif Mashuri, Andi Ardasanti. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7139>

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan revolusi teknologi yang mengubah paradigma dunia kerja, adaptasi menjadi kunci utama. Permintaan akan individu yang mampu berpikir kreatif, berinovasi, dan memiliki semangat wirausaha semakin mendesak. Indonesia, sebagai salah satu aktor penting dalam panggung global, tidak dapat mengabaikan perlunya persiapan terhadap tenaga kerja yang adaptif dan proaktif (Astuti *et al.*, 2023). Untuk mencapai visi sebagai negara maju dan kompetitif, perlu adanya investasi yang signifikan dalam pendidikan dan pelatihan. Inisiatif strategis harus ditekankan

How to cite: Galib, M., Maulana., Basri, M., Mashuri, A., & Ardasanti, A. (2024). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Melalui Pelatihan Kreativitas dan Inovasi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(8), 1464-1470. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7139>

dalam mengembangkan kreativitas, inovasi, dan jiwa wirausaha sejak dini, sehingga lulusan siap menghadapi tantangan di pasar kerja yang berubah dengan cepat.

Pendidikan dan pelatihan menjadi fondasi utama dalam mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh dan adaptif (Ciita *et al.*, 2023). Dengan menanamkan nilai-nilai kreativitas, inovasi, dan semangat wirausaha sejak dini, sistem pendidikan dapat menjadi mesin penghasil individu yang siap bersaing dalam panggung global. Langkah-langkah strategis, seperti peningkatan kurikulum yang mendukung pengembangan keterampilan yang perlu menjadi fokus utama dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja global.

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama dalam ekonomi global. Namun, hal ini tidak akan terwujud tanpa investasi yang serius dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Tijaja & Faisal., 2014). Dengan mengintegrasikan keterampilan kreatif, kemampuan inovatif, dan semangat berwirausaha dalam pendidikan dan pelatihan, Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam panggung ekonomi dunia dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan dunia secara keseluruhan.

Tantangan nyata dihadapi ketika lulusan perguruan tinggi bertemu dengan dunia kerja. Banyak di antara mereka yang belum cukup siap, baik dari segi keterampilan maupun mentalitas wirausaha, untuk beradaptasi dengan dinamika era saat ini. Angka pengangguran yang tinggi di kalangan sarjana menjadi bukti nyata akan ketidaksesuaian ini. Untuk mengatasi masalah ini, kolaborasi antara sektor pendidikan, pemerintah, dan industri sangatlah penting (Galib & Hidayat., 2020). Diperlukan penyesuaian kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja, serta penguatan dalam pelatihan keterampilan praktis dan pembentukan sikap kewirausahaan baik di lingkungan universitas maupun melalui program pelatihan profesional. (Citta ., 2019).

Pentingnya pembelajaran sepanjang hayat juga tidak dapat diabaikan. Hal ini memastikan bahwa tenaga kerja Indonesia tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terus menerus di dunia kerja. Dengan menyediakan kesempatan untuk pembelajaran dan pengembangan karier sepanjang hidup, kita dapat menghasilkan generasi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan dalam era globalisasi dan disrupsi teknologi (Arfiyani & Putro., 2020). Kolaborasi antara berbagai pihak dan investasi dalam pendidikan dan pelatihan menjadi kunci untuk memastikan bahwa Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan adaptif. Dengan demikian, kita dapat memanfaatkan potensi penuh generasi muda untuk menjadi motor penggerak pembangunan di masa depan, serta meraih kesuksesan dalam ekonomi global yang semakin kompetitif..

Kreativitas dan inovasi merupakan dua faktor kunci dalam kesuksesan dunia wirausaha (Kuratko & Hodgetts., 2005). Wirausaha yang mampu menggabungkan kreativitas dan inovasi dapat menciptakan ide-ide baru yang berpotensi menjadi peluang bisnis yang menguntungkan (Munir *et al.*, 2019). Mahasiswa, sebagai agen perubahan masa depan, memiliki potensi besar untuk menjadi wirausaha yang kreatif dan inovatif. Dengan kepemudaan mereka yang penuh semangat dan kreatifitas yang melimpah, mereka memiliki kapasitas untuk menghasilkan ide-ide segar yang dapat dikembangkan menjadi bisnis yang sukses. Namun, seringkali mereka memerlukan bimbingan serta pelatihan untuk mengasah dan mengoptimalkan potensi mereka ini.

Pelatihan yang mengkombinasikan kreativitas dan inovasi dapat menjadi kunci bagi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha mereka. Dengan berbagai metode pelatihan seperti ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi, mahasiswa dapat belajar untuk memperluas pandangan mereka tentang kewirausahaan serta membangun keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha yang sukses. Materi pelatihan yang komprehensif, mulai dari konsep dasar kewirausahaan hingga teknik-teknik pengembangan bisnis, memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk merintis langkah-langkah menuju kesuksesan dalam dunia bisnis.

Berdasarkan uraian di atas, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur pada mahasiswa melalui pelatihan kreativitas dan inovasi, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan ide-ide baru dan mengubahnya menjadi peluang bisnis, serta mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dan menjadi wirausaha yang sukses.

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan memiliki jiwa entrepreneur yang kuat, mampu menghasilkan ide-ide baru dan mengubahnya menjadi peluang bisnis, serta siap memasuki dunia kerja dan menjadi wirausaha yang sukses (Fauzi et al., 2023).. Bagi perguruan tinggi, manfaatnya terlihat dari peningkatan kualitas lulusan yang siap memasuki dunia kerja serta kontribusinya dalam mewujudkan visi Indonesia untuk menjadi negara maju dan berdaya saing tinggi (Suryadi et al., 202). Sedangkan bagi masyarakat, manfaatnya adalah bertambahnya jumlah wirausaha muda yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatnya perekonomian nasional.

METODE

Alat dan Bahan

Pelatihan ini akan menggunakan berbagai alat dan bahan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif.
Alat:

Papan tulis/flipchart, spidol, kertas, lembar kerja, komputer, proyektor, layar, handout, studi kasus, peralatan simulasi/role play.

Bahan:

Modul pelatihan, presentasi, video, bahan bacaan, contoh business model canvas, contoh rencana bisnis, camilan, minuman.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini bertujuan untuk menginspirasi mahasiswa menjadi wirausaha melalui kolaborasi dengan pengusaha muda yang inspiratif. Dalam pelatihan ini, mahasiswa akan melewati tiga tahap. Tahap pertama, disebut Tahap Ideasi, melibatkan kegiatan brainstorming dan mind mapping untuk menghasilkan ide-ide bisnis. Selanjutnya, pada Tahap Pengembangan, mahasiswa akan fokus pada pengembangan ide tersebut dengan pendekatan design thinking dan pembuatan business model canvas. Tahap terakhir, Tahap Implementasi, melibatkan presentasi ide bisnis di depan panel juri serta kunjungan ke perusahaan sukses untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut.

Tabel I. Tahapan Pelatihan Kreativitas dan Inovasi

Tahap	Pengetahuan	Deskripsi
Membangun Pemahaman Dasar	Konsep Kewirausahaan	Memahami definisi, ciri-ciri, jenis-jenis, dan manfaat kewirausahaan.
	Kreativitas dan Inovasi	Memahami pentingnya kreativitas dan inovasi dalam wirausaha, serta cara mengembangkannya.
	Peluang Bisnis	Belajar mengidentifikasi peluang bisnis yang potensial di lingkungan sekitar.
Mengembangkan Keterampilan Wirausaha	Ideasi dan Problem Solving	Belajar menghasilkan ide bisnis kreatif dan inovatif, serta memecahkan masalah dalam wirausaha.
	Business Model Canvas	Belajar membuat business model canvas untuk menggambarkan model bisnis.
	Penyusunan Rencana Bisnis	Belajar menyusun rencana bisnis komprehensif, termasuk analisis pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan.
Mempraktikkan Pengetahuan dan Keterampilan	Simulasi Bisnis	Berpartisipasi dalam simulasi bisnis untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan.
	Kunjungan Industri	Mengunjungi perusahaan sukses untuk belajar dari pengalaman pengusaha.
	Mentoring	Mendapatkan bimbingan dari mentor praktisi wirausaha yang sukses.

Metode kegiatan dengan melibatkan kolaborasi dengan pengusaha muda yang inspiratif, diharapkan peserta dapat terinspirasi dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang proses memulai dan mengembangkan bisnis. Melalui tahap-tahap pelatihan yang terstruktur, diharapkan peserta dapat memperoleh keterampilan praktis dalam menghasilkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan ide bisnis mereka. Selain itu, diharapkan pelatihan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam merintis karir sebagai wirausaha serta memotivasi mereka untuk menjalani perjalanan kewirausahaan dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Kreativitas dan Inovasi untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa yang digelar pada 2-4 Mei 2024, dihadiri oleh 25 mahasiswa dari STIM Lasharan Jaya Makassar, telah memberikan hasil yang sangat positif. Berbagai indikator pencapaian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek. Salah satu pencapaian yang mencolok adalah peningkatan secara signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan wirausaha, terbukti dari peningkatan rata-rata skor tes pengetahuan kewirausahaan dari 60 menjadi 85. Lebih dari itu, sebanyak 18 mahasiswa berhasil menyusun business model canvas yang lengkap, sementara 14 mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif.

Selain dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pelatihan ini juga berhasil memunculkan dampak yang signifikan dalam hal pengembangan ide bisnis. Sebanyak 15 ide bisnis kreatif dan inovatif berhasil terdokumentasi sebelumnya, menunjukkan kemajuan yang nyata dalam pengembangan ide-ide bisnis yang menjanjikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan rencana bisnis yang solid, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang bisnis baru. Selain aspek keterampilan, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan tingkat kepercayaan diri peserta dalam memulai dan mengembangkan bisnis. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri. Tak hanya itu, pelatihan ini juga berhasil melibatkan alumni dalam dunia kewirausahaan. Sebanyak dua alumni telah berhasil memulai bisnis mereka sendiri, sementara satu alumni lainnya kini bekerja di sebuah Badan Usaha Milik Negara. Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan kompetensi peserta, tetapi juga dari dampaknya yang mampu menciptakan peluang baru bagi para alumni untuk berkembang dalam dunia bisnis.



Gambar 1. Foto Pelatihan hari Pertama



Gambar 2. Foto Pelatihan hari Kedua

Tabel II. Pencapaian Indikator Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Sebelum Pelatihan

Indikator	Kuantitas	Kualitas
Jumlah mahasiswa yang mendaftar pelatihan	25	-
Jumlah mahasiswa yang mengikuti tes awal pengetahuan kewirausahaan	25	Rata-rata skor tes: 60
Jumlah mahasiswa yang memiliki ide bisnis	20	15 ide bisnis yang terdokumentasi

Hasil pelatihan menegaskan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan usaha. Bukti nyata dari peningkatan tersebut adalah melalui peningkatan skor tes pengetahuan kewirausahaan dari 60 menjadi 85, serta berhasilnya mahasiswa dalam menyusun business model canvas dan rencana bisnis yang komprehensif. Tak hanya itu, pelatihan ini juga mendorong pengembangan ide bisnis yang kreatif dan inovatif, menunjukkan kemajuan yang substansial dalam membangun jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa (Perwira & Haming, 2017).

Peningkatan kepercayaan diri peserta pelatihan menjadi indikator positif bahwa mereka merasa lebih siap untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri (Maulana, 2020). Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) dalam Pandangan Islam (Historis-Politik dan Ekonomi). Penerbit NEM. Salah satu aspek yang sering kali menjadi hambatan bagi calon wirausaha

adalah kurangnya keyakinan dalam kemampuan mereka untuk sukses (Sahban, H. 2015). Namun, melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam berwirausaha, tetapi juga didorong untuk mengembangkan kepercayaan diri yang kuat dalam menghadapi tantangan dan mengambil risiko dalam dunia bisnis (Roswiyanti, 2023). Keterlibatan alumni yang telah memulai bisnis dengan sukses menjadi bukti nyata bahwa pelatihan ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Mereka tidak hanya menjadi contoh inspiratif bagi peserta, tetapi juga menyediakan sumber inspirasi dan mentorship yang berharga bagi mereka yang sedang memulai perjalanan wirausaha mereka sendiri (Muharram *et al.*, 2022). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan mereka, tetapi juga memberikan mereka kepercayaan diri, inspirasi, dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka sebagai wirausaha yang sukses.



Gambar 3. Foto Kunjungan ke Kantor Eka Multi Logistik.



Gambar 4. Pembimbingan dari Pimpinan PT. Eka Multi Logistik.



Gambar 5. Kunjungan Ke Pelabuhan Indonesia Makassar dalam meninjau Kontainer pengiriman PT. Eka Multi Logistik.

Tabel III. Pencapaian Indikator Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Setelah Pelatihan

Indikator	Kuantitas	Kualitas
Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan pelatihan	20	-
Jumlah mahasiswa yang mengikuti tes akhir pengetahuan kewirausahaan	20	Rata-rata skor tes: 85
Jumlah mahasiswa yang menyusun business model canvas	18	15 business model canvas yang lengkap
Jumlah mahasiswa yang menyusun rencana bisnis	14	12 rencana bisnis yang komprehensif
Jumlah mahasiswa yang memulai bisnis setelah pelatihan	4	-
Kualitas		
Tingkat pemahaman mahasiswa tentang konsep kewirausahaan dan penerapannya	Tinggi	Mampu menjelaskan konsep kewirausahaan dan menerapkannya dalam situasi nyata
Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif	Tinggi	Mampu menghasilkan ide bisnis yang kreatif, inovatif, dan memiliki potensi pasar
Keterampilan mahasiswa dalam membuat business model canvas dan rencana bisnis yang komprehensif	Tinggi	Mampu membuat business model canvas dan rencana bisnis yang jelas, terukur, dan achievable
Tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai dan mengembangkan bisnis	Tinggi	Merasa yakin dan mampu untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri
Umpan balik dari mahasiswa		90% mahasiswa puas dengan pelatihan
Keterlibatan alumni		2 alumni telah memulai bisnis mereka sendiri dan 1 alumni bekerja di BUMN

KESIMPULAN

Pelatihan Kreativitas dan Inovasi untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Keberhasilan pelatihan ini menegaskan bahwa program pelatihan kewirausahaan yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan secara efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan karir mereka sebagai entrepreneur. Selanjutnya, untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan, beberapa saran telah diajukan. Evaluasi pelatihan secara berkala diperlukan untuk memantau pencapaian indikator dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa perlu diprioritaskan. Variasi metode pelatihan juga penting untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta. Mengundang pembicara tamu yang inspiratif dari kalangan entrepreneur yang sukses dapat memberikan motivasi dan wawasan tambahan kepada peserta. Selain itu, memberikan pendampingan dan mentoring kepada peserta pelatihan setelah pelatihan selesai dapat membantu mereka mengatasi tantangan di dunia nyata. Terakhir, membangun jaringan alumni entrepreneur untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman dapat memberikan dukungan jangka panjang bagi perkembangan karir wirausaha mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu Ketua STIM Lasharan Jaya Makassar dan Ketua LPPM STIM Lasharan Jaya Makassar atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam mensukseskan pelaksanaan Pelatihan Kreativitas dan Inovasi untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa. Dedikasi dan kontribusi luar biasa dari Pimpinan PT. Eka Multi Logistik beserta seluruh staf telah menjadi kunci utama dalam kesuksesan acara ini. Tanpa dukungannya, pelatihan ini tidak akan berjalan dengan optimal. Kegigihan, ketelitian, dan profesionalisme yang ditunjukkan oleh seluruh tim sangatlah menginspirasi dan memotivasi kami untuk memberikan yang terbaik dalam setiap aspek pelatihan. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Eka beserta seluruh staf. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan amal sholeh kita semua.

REFERENSI

- Arfiyani, A., & Putro, G. S. (2020). Analisis motivasi, lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Sky Aviation Distric Makassar. *Competitiveness*, *9*(2), 222-232. <https://doi.org/10.26618/competitiveness.v9i2.4724>
- Astuti, U. W., Hikmah, H., Putro, G. S., Arfiyani, A., & Nurhidayanti, N. (2023, July). Content Creators in the Digital Era (5.0): Phenomena and Its Benefits. In *Proceedings International Economics and Business Conference* *1*(1) 445-449. <https://doi.org/10.35912/iecon.v1i1.171>
- Ciita, A. B., Galib, M., & Dwiyantri, U. (2023). Analysis of Lecturers' and Students' Perceptions of Teaching Practitioner Programs in Higher Education. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *9*(11), 9672-9678. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.5582>
- Citta, A. B. (2019). Pengaruh motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada pt pln (persero) area pengatur distribusi (apd) wilayah sulselrabar kota makassar. *Jurnal Niara*, *11*(2), 108-117. <https://doi.org/10.31849/niara.v11i2.2132>
- Fauzi, I. M. I., Djibir, H. A. M. Z. A. H., Sumardi, S. U. M. A. R. D. I., & Abdullah, S. A. N. U. S. I. (2023). The Role of Absorptive Capacity on Business Perform-ance in Distribution of Creative Industry. *유통과학연구*, *21*(3), 1-12. <https://doi.org/10.15722/jds.21.03.202303.1>
- Galib, M., & Hidayat, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pada Perguruan Tinggi. *AkMen Jurnal Ilmiah*, *17*(2), 173-182.
- Kuratko, D. F., & Hodgetts, R. M. (2005). *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice* (8th ed.). Thomson South-Western
- Maulana, A. S. (2020). *Kewirausahaan (Entrepreneurship) dalam Pandangan Islam (Historis-Politik dan Ekonomi)*. Penerbit NEM.
- Muharram, M., Fadrijah, S., & Maulana, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, *7*(1), 8-19. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.23565>
- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises' competitive advantage: a structural equation modeling approach. In *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*.
- Perwira, I., & Haming, M. (2017). The Effect of Information Technology and Innovation on the Quality of Human Resources and Business Performance (An Exploratory Study of Typical and Traditional Culinary Typical of Makassar Famous). *The International Journal of Engineering and Science*, *6*(9), 5-12. <https://doi.org/10.24036/011167780>
- Roswiyanti, R. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks)(Studi Kasus di Desa Toddopulia Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros). *MAPPADECENG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1-10.
- Sahban, H. (2015). Pengaruh Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Pegawai. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, *7*(7).
- Suryadi, D. F., Muis, M., Taba, I., & Hakim, W. (2022, August). Personality and knowledge-sharing behavior among students at Stie YPUP Makassar. In *Journal of International Conference Proceedings* *5*(2) 184-190. <http://dx.doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1683>
- Tijaja, J., & Faisal, M. (2014). Industrial policy in Indonesia: A global value chain perspective. *Asian Development Bank Economics Working Paper Series*, (411).